

## Penyebab Prokrastinasi Mahasiswa pada Penyelesaian Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Jambi

M. Harsa Pradika<sup>1</sup>, Akmal Sutja<sup>2</sup>, Hera Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Jambi

Email: Pradikaharsa@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini di latar belakang adanya fonemone di lapangan pada saat ini yaitu adanya mahasiswa yang belum melakukan sidang skripsi yang berdampak kepada mahasiswa tersebut menjadi lambat untuk lulus, adanya penyebab dari motivasi, control diri, kesadaran diri dan lingkungan yang menyebabkan mahasiswa lambat dalam menjalankan penyelesaian skripsi mereka. Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengungkapkan tingkat motivasi, tingkat control diri, tingkat kesadaran diri, tingkat lingkungan mahasiswa terhadap penyebab prokrastinasi pada penyelesaian skripsi Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas peternakan khusus nya program studi peternakan Universitas Jambi angkatan 2016 dan 2017 dengan jumlah yaitu 56 mahasiswa diambil menggunakan teknik penarikan *sample simple random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan empat indikator yang didalam nya mempunyai 36 angket dan teknik analisis menggunakan teknik persentase.

**Kata kunci:** Penyebab Prokrastinasi, Penyelesaian Skripsi

### Abstract

The study is on the background of phonemone on the ground at the moment, which is that students who have not yet conducted thesis trials are dragging the student slowly to graduate, which is the cause of the motivation, self-control, self-awareness and environment that underwrite students slowly in their thesis completion. The goal of this research is: to reveal the level of motivation, the level of self-control, the level of self-awareness, the student environment level on the causes of proxtination at the thesis completion of the faculty of the university. The kind of research that researchers are using is quantitative research using a descriptive approach, the population on this study is the faculty of his special ranch program jambi university students of 2016 and 2017 with the number of 56 students taken using the simple random sampling specimen specimen specimen. The instrument used in this study is an angket with four indicators inside it having 36 ankgets and analytical techniques using percentage techniques.

**Keywords:** Cause Of Scription, Completion.

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan institusi tertinggi didalam proses jenjang pendidikan, perguruan tinggi diharuskan untuk menghasilkan para mahasaiswa atau peserta didik yang berkualitas, mempunyai potensi dan terampil sesuai dengan bidang yang telah di tempuh oleh peserta didik.

Fina Nasri dan Surya Darma (2015:1) menjelaskan mahasiswa merupakan proses terbentuknya pola tingkah pikiran yang bertujuan kearah yang lebih tinggi. Mahasiswa di tuntut mampu menerapkan pengetahuan dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut yang di dapat selama melakukan proses belajar di perkuliahan dengan tujuan mengejar apa yang sudah di cita-citakan dan mendapat jenjang karir yang bagus, dengan adanya proses perkuliahan yang di jalani oleh mahasiswa hendaknya sebagai mahasiswa harus bersungguh-sungguh, tekun dan disiplin dalam menjalani proses belajar nya di perkuliahan.

Penyelesaian skripsi sering sekali menjadi lama dan memakan waktu, sehingga mahasiswa di haruskan untuk memperpanjang kontrak mata kuliah skripsi atau menambah masa studinya, dengan begitu akan menjadikan mahasiswa rugi akan waktu.

Menurut Sutja (2017:1) skripsi merupakan suatu tugas akhir yang disebut dengan karya tulis ilmiah yang harus dan wajib di selesaikan oleh setiap mahasiswa. penulisan karya tulis atau biasa di sebut dengan skripsi. Dalam Sutja (2017:2) adapun syarat-syarat untuk menempuh tugas akhir skripsi ini yaitu: (1) Terdaftar aktif sebagai mahasiswa Program Studi dan mengontrak Skripsi yang tercatat dalam sistem akademik (siakad) Universitas Jambi, (2) Sudah lulus dan telah mengikuti mata kuliah Metode Penelitian dan Statistik Pendidikan, (3) Telah selesai seminar Proposal yang di buktikan dengan pengesahan dari dosen penguji seminar.

Dari wawancara pra-penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan beberapa mahasiswa yang merupakan mahasiswa fakultas peternakan Universitas Jambi angkatan 2016, mengatakan "saya mahasiswa yang sudah 13 semester yang saat ini sedang menjalankan tugas akhir mata kuliah skripsi, mengatakan bahwa mahasiswa tersebut mengakui dirinya sangat terlambat dibandingkan dengan teman-teman satu angkatan lainnya, itu terjadi dikarenakan penundaan untuk bimbingan dengan dosen, dan merasa enggan kekampus. Hal tersebut dilakukan secara sering hingga akhirnya belum siding seperti teman-teman satu angkatan lainnya.

Mahasiswa angkatan 2017 mengatakan bahwa sering sekali melakukan penundaan seperti enggan kekampus, tidak mau bertemu dosen dan lebih melakukan hal lain di banding skripsi. Dengan penundaan yang dilakukan itulah menjadi alasan mahasiswa terhambat dalam penyelesaian skripsi.

Mahasiswa angkatan 2017 juga melakukan penundaan seperti enggan revisi, melakukan hal lain yang dirasa lebih menyenangkan dibanding harus memikirkan skripsi sehingga tugas akhir skripsi menjadi lambat, bahkan dalam satu minggu tidak ada progress sama sekali. Dari keterangan dan fenomena hasil wawancara di lapangan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian "Penyebab Prokrastinasi Penyelesaian Mahasiswa pada Penyelesaian Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Jambi"

Berdasarkan pemaparan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengungkapkan tingkat motivasi mahasiswa terhadap penyebab prokrastinasi pada penyelesaian skripsi Fakultas Peternakan Universitas Jambi. 2) Untuk mengungkapkan tingkat control diri mahasiswa terhadap penyebab prokrastinasi pada penyelesaian skripsi Fakultas Peternakan Universitas Jambi. 3) Untuk mengungkapkan tingkat kesadaran diri mahasiswa terhadap penyebab prokrastinasi pada penyelesaian skripsi Fakultas Peternakan Universitas Jambi.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, (Sutja, 2017:62) mengatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan subjek yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, angket sebelum disebarkan kepada responden haruslah terlebih dahulu ditentukan sampel penelitian

## HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukannya penelitian pada tanggal 21 Oktober 2022 s.d 21 November 2022 di Fakultas Peternakan Universitas Jambi, melalui penyebaran angket yang diberikan kepada 56 mahasiswa sebagai responden dengan 34 item serta 5 pilihan jawaban yang menggunakan model skala *likert* dengan skala lima yaitu "selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), jarang (JR) dan tidak pernah (TP).dan diolah dengan teknik presentase menggunakan formula C.

**Tabel. Distribusi Frekuensi Penyebab prokrastinasi pada Penyelesaian skripsi**

No	Klasifikasi	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	>109	0	0%
2	Tinggi	82-108	15	26,7%
3	Sedang	55-81	30	53,5%
4	Rendah	28-54	11	19,6%
5	Sangat Rendah	<27	0	0%
<b>Jumlah</b>			56	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat penyebab prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 53,5% dengan frekuensi 30 orang mahasiswa, dan kemudian pada tertinggi kedua ada pada kategori yang tinggi sebesar atau sebanyak 15 orang mahasiswa, dan selebihnya ada pada kategori rendah yaitu sebanyak 19,6% dengan frekuensi 11 orang mahasiswa.

Penyebab prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi merupakan variabel terikat, variabel penyebab prokrastinasi pada penyelesaian skripsi menggunakan koesioner angket dengan jumlah butir pertanyaan sebanyak 36 item.

**Tabel. Kriteria Penyebab Prokrastinasi Pada Penyelesaian Skripsi**

No	Indikator	Skor						
		Ideal	Min	Max	$\Sigma$	Mean	%	Ket
1.	Motivasi (9 )	45	0	33	1168	20,8	57,9%	Sedang
2.	Kontrol Diri (14 )	70	0	29	1617	28,8	51,5%	Sedang
3.	Kesadaran Diri ( 9 )	45	0	24	1036	18,5	51,3%	Sedang
4	Lingkungan ( 2 )	10	0	33	307	5,4	68,5%	Sedang
Jumlah Keseluruhan		170	0	119	4128	73,7	54,20 %	Sedang

Dari tabel di atas bahwa tingkat penyebab prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi fakultas peternakan universitas jambi secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan nilai persentase yaitu 54,20%. Pada indikator Motivasi berada pada kategori sedang dengan nilai persentase yaitu 57,9%. Pada indikator kontrol diri berada pada kategori sedang dengan nilai presentase yaitu 51,5%. Pada indikator kesadaran diri berada pada kategori sedang dengan skor yang diperoleh persentasi yaitu 51,3%. Sedangkan Pada indikator lingkungan berada pada kategori sedang dengan skor yang diperoleh persentase yaitu 68,5%.

## PEMBAHASAN

Dari hasil rekapitulasi pada tabel diatas, hasil pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang diberikan kepada 56 mahasiswa responden dan data diolah dengan menggunakan teknik persentase maka didapatkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel diatas. Terlihat bahwa rata-rata presentase frekuensi jawaban responden dari 34 item pernyataan menunjukkan angka 54,20%. Dalam kriteria tafsiran presentase angka tersebut berada pada tingkatan **sedang**. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator memiliki peluang yang dapat menjadi penyebab prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi fakultas peternakan universitas jambi.

### **Penyebab prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi pada indikator motivasi**

Dapat dilihat pada hasil tabel diatas bahwasannya tingkat penyebab prokrastinasi pada indikator motivasi memiliki jumlah bobot sebanyak 1168 dengan nilai presentase 57,9% dan berada pada tingkatan sedang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa mempunyai motivasi untuk menyelesaikan skripsi tetapi tidak mempunyai motivasi yang tinggi dalam menyelesaikan progress skripsi yang menyebabkan prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi. Seperti yang dijelaskan pada pendapat Zahratul fitriah(2016:49) diketahui bahwa mahasiswa tidak memiliki motivasi berprestasi dan kebutuhan aktualisasi yang cukup tinggi untuk dapat menyelesaikan skripsi secara tepat waktu sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa tingkat motivasi ada pada persentase tingkat **sedang**, dengan hasil ini menjadikan pengingat pada mahasiswa kedepan agar bisa untuk meningkatkan motivasi dalam pengerjaan skripsinya, motivasi menjadi penting dalam tahap pengerjaan progress skripsi jika rendahnya motivasi dalam pengerjaan skripsi maka skripsi menjadi terabaikan bahkan tidak dikerjakan.

### **Penyebab prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi pada indikator control diri**

Hasil tingkatan penyebab prokrastinasi pada indikator control diri memiliki jumlah bobot sebanyak 1617 dengan hasil presentase 51,56%. Dapat dikatakan berada pada kategori **sedang** jika dilihat dari kriteria tafsiran presentase. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa bisa untuk mengontrol diri mereka tetapi terkadang mahasiswa menjadi tidak bisa untuk control diri yang menyebabkan prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi. seperti yang diungkapkan menurut Ghufro N Rini (2020:21) Kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu tersebut mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan dari dalam diri. Ini bisa disebabkan karena mahasiswa tidak bisa untuk mengendalikan emosi serta dorongan dari dalam diri untuk mengerjakan progress penyelesaian skripsi. Dalam hal ini peneliti berharap kedepannya mahasiswa bisa untuk mengontrol dorongan-dorongan dari luar dan bisa untuk mengendalikan emosi dalam proses pengerjaan skripsi, emosi dan dorongan dari luar menjadi penyebab terpenting mahasiswa menjadi procrastinator. Dengan hasil ini menjadi pengingat bahwa mahasiswa harus bisa untuk mengontrol diri dari dorongan luar dan dari emosi itu sendiri.

### **Penyebab prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi pada indikator kesadaran diri**

Tingkat penyebab prokrastinasi pada indikator kesadaran diri memiliki nilai bobot 1036 dengan jumlah persentase sebesar 51,38%, dapat dikatakan kesadaran diri berada pada kategori **sedang** jika dilihat dari kriteria tafsiran persentasenya. Mahasiswa terkadang tidak mempunyai kesadaran dalam proses penyelesaian skripsi mereka, dengan tidak adanya kesadaran tersebut maka terjadilah prokrastinasi. Seperti pendapat Duval dan Silvia (dalam Anisa Larasati 2019:3) kesadaran diri adalah faktor yang berkaitan dengan prokrastinasi. Dalam hal kesadaran diri menjadi penyebab prokrastinasi dikarenakan mahasiswa sering sekali tidak sadar bahwa mereka sudah berada disemester akhir dan di kejar waktu untuk lulus tetapi mereka masih bersikap mengabaikan skripsi dengan kesadaran diri rendah terhadap apa yang mereka lalui sekarang. Dengan hasil ini menjadi pengingat bagi

mahasiswa bahwa kesadaran diri terhadap apa yang kita lalui sekarang sudah menjadi tanggung jawab yang harus mereka selesaikan dalam hal ini yaitu penyelesaian skripsi.

### **Penyebab prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi pada indikator lingkungan**

Tingkat penyebab prokrastinasi pada indikator I memiliki nilai bobot 307 dengan jumlah persentase sebesar 68,58%, dapat dikatakan lingkungan berada pada kategori **sedang** jika dilihat dari kriteria tafsiran persentasenya.. Seperti pendapat ghufroon dan rini (2020:166) prokrastinasi banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah pengawasan dari pada lingkungan dengan pengawasan yang penuh. Dalam hal ini mahasiswa dengan posisi jauh dari orang tua yang berarti mempunyai tingkat pengawasan yang rendah menjadi melakukan prokrastinasi pada skripsi mereka karena tidak ada orang di lingkungan terdekat mereka yang bisa mengawasi secara penuh dalam melakukan progress penyelesaian skripsi

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa melalui penyebaran angket penyebab prokrastinasi mahasiswa dengan jumlah 34 item yang disebarakan kepada 56 mahasiswa sebagai responden, serta diolah dengan menggunakan rumus presentase bahwa penyebab prokrastinasi mahasiswa pada penyelesaian skripsi fakultas peternakan universitas jambi berada pada tingkat "sedang" sebesar 54,20% yang dibulatkan menjadi 54% dilihat dengan menggunakan kriteria penafsiran presentase. Kemudian hasil penelitian berdasarkan indikator yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut

1. Penyebab prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi yang dilihat dari motivasi kriteria persentase berada pada tingkat 57,9% (sedang). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan motivasi seperti keinginan untuk menyelesaikan skripsi, bergantung kepada dorongan, menjadi mengabaikan skripsi dapat dikategorikan "sedang". Hal ini berarti bahwa ada nya motivasi yang timbul dari dalam diri menjadi penyebab mahasiswa lambat dalam penyelesaian skripsi mereka, tetapi motivasi menjadi tidak terlalu menonjol karena tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah.
2. Penyebab prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi yang dilihat dari kontrol diri kriteria presentase berada pada tingkat 51,56% (sedang). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kontrol diri seperti disiplin rendah, bersikap implusif, mudah terpengaruh orang sekitar, menjadi pesimis ada pada kategori "sedang". Hal ini menggambarkan bahwa hasil yang di peroleh masih terdapat mahasiswa yang mampu untuk mengontrol diri mereka, dikarenakan control diri ada ditingkat yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.
3. Penyebab prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi yang dilihat dari kesadaran diri kriteria presentase berada pada tingkat 51,38% (sedang). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran diri seperti sulit mengontrol emosi, kurang percaya diri dan kurang mengenali kemampuan diri ada pada kataegori "sedang". Hal ini di deskripsikan bahwa kesadaran diri mahasiswa tidak terlalu menonjol dikarenakan kesadaran diri ada ditingkat yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah
4. Penyebab prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi yang dilihat lingkungan kriteria penafsiran presentase berada pada tingkat 60,49% (tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan seperti pengawasan yang rendah ada pada kategori "tinggi". Yang menggambarkan mahasiswa rendah nya pengawasan untuk penyelesaian skripsi mereka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aziz, A., & Raharjo, P. (2013). Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012. *Psycho Idea*, 11(1), 61–68.
- Burka, & Yuen. (2008). *Procrastination Why You Do It, What to Do About It Now*. Da Capo

Press.

- Candra, U., Wibowo, M. E., & Setyowani, N. (2014). Faktor – Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Kabupaten Temanggung. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 3(3), 66–72.
- Christopher, H. G. (2020). Hubungan Perilaku Prokrastinasi Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Ikip Gunungsitol. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIK*, 14(April), 2363–2370.
- Djarmiko, I. W. (2018). Strategi Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi Bidang Pendidikan. *UNY Press*, 160 hlm.
- Fauziah, H. H. (2016). FAKOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123–132. <https://doi.org/10.15575/psy.v2i2.453>
- Ghufron, M. N., & S, R. R. (2020). *Teori-Teori Psikologi*. AR-Ruzz Media.
- Knauss, W. (2010). *End Procrastination NOW!* Mc Graw Hill.
- Ludwig, & Schiker. (2018). *End Procrastination*. Murdoch Books.
- Muyana, S. (2018). Prokrastinasi akademik dikalangan mahasiswa program studi bimbingan dan konseling. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Nafeesa, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Siswa yang Menjadi Anggota Organisasi Siswa Intra Sekolah. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 53. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.9884>
- Nasari, F., & Darma, S. (2015). *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2015 PENERAPAN K-MEANS CLUSTERING PADA DATA PENERIMAAN MAHASISWA BARU (STUDI KASUS : UNIVERSITAS POTENSI UTAMA)*. 6–8.
- Siagian, M. (2020). *Panduan\_Penulisan\_Skripsi\_2017-1-dikonversi*. 16.
- Sudaryono. (n.d.). *Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Suhadianto. (2019). *Eksplorasi Faktor penyebab, Dampak dan Strategis Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada mahasiswa*.
- Sutja. (2017). *Penulisan Skripsi untuk Prodi Bimbingan dan Konseling*. Wahana Resolusi.
- Widisenno, F. P., Purwanti, & Wicaksono, L. (2018). Studi Deskriptif Perilaku. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), 1–17.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1–25.
- Z.M, T. (2012). Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir (Skripsi). *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 82–89.